

# News Release

## Ikalusika Malamang di Pantai Melayu, Tradisi Turun Temurun Ranah Minang

Zulfahmi chilalek - [BATAM.NEWSRELEASE.ID](http://BATAM.NEWSRELEASE.ID)

Apr 4, 2021 - 16:08



*Pantai Melayu Batam*

Image not found or type unknown



**Batam**-Salah satu tradisi lokal yang dimiliki oleh masyarakat minang dalam rangka menyambut sebuah perayaan adalah dengan malamang. Malamang memasak lamang atau lemanng.

Ketua Panitia acara malamang Ikalusika Jumeri Bersama Weni Roza menyampaikan acara ini kami adakan buat menjalin silaturahmi terutama Ikalusika dan warga Ikapas,Alhamdulillah dari kemaren kami segenap panitia dan warga kerja keras demi kebersamaan membuat lemanng 300 batang sampai hari ini.

Image not found or type unknown



***Motto:Mauleh Nan Putuih, Manjapuik nan Tingga, menyambut bulan puasa.***

Tradisi malamang diperkirakan berlangsung sejak ratusan tahun lalu. Kegiatan ini berlangsung terus menerus hingga saat ini.

Ardo arjo salah satu tokoh pemuda Iklusika menyatakan perlu menghadirkan kembali tradisi malamang yang saat ini sudah jarang dilakukan masyarakat.

“Selaku generasi muda, kami ingin mewarisi tradisi yang baik ini, sebab dalam tradisi malamang terdapat semangat persatuan, kebersamaan dan kekompakan Ikatan Keluarga Lubuk Sikaping(IKLUSIKA),” Pantai Melayu Minggu (4/4/2021).

Image not found or type unknown



Hingga kini, meski zaman telah berubah dan ilmu pengetahuan terus berkembang, lamang tetaplah makanan yang terbuat dari adonan beras ketan dan santan yang dimasukkan dalam tabung bambu dimana lubang dalam bambu tersebut sebelumnya telah dialasi oleh daun pisang dan kemudian dipanggang diatas api dengan kayu sebagai bahan bakar.

Menurut Tambo, syekh Burhanuddin memiliki peran yang besar atas terbentuknya tradisi ini. Biasanya, kegiatan malamang dilakukan saat memasuki atau memperingati hari-hari besar islam.

Biasanya malamang dilakukan sehari sebelum kegiatan atau peringatan tersebut dilakukan. (Chilalek)